

email : purwadi.feb.unmul.ac.id

Purwadi, SE, M.Si
Kelas Manajemen, Akuntansi, IE
Kode Makul: 01025316

[Sistem Informasi Manajemen]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman
Tahun Akademik Genap (20/21)



Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Konsep dasar Sistem Informasi Manajemen/SIM telah banyak didefinisikan oleh para ahli manajemen dan komputer dengan cara pandang yang berbeda-beda, dan telah dikenal sejak tahun 1960-an. Pemahaman tentang Sistem Informasi Manajemen akan diperoleh dengan cukup baik jika dipahami konsep sistem, informasi dan manajemen



Sistem

Definisi Sistem : sekumpulan hal/kegiatan/elemen/subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

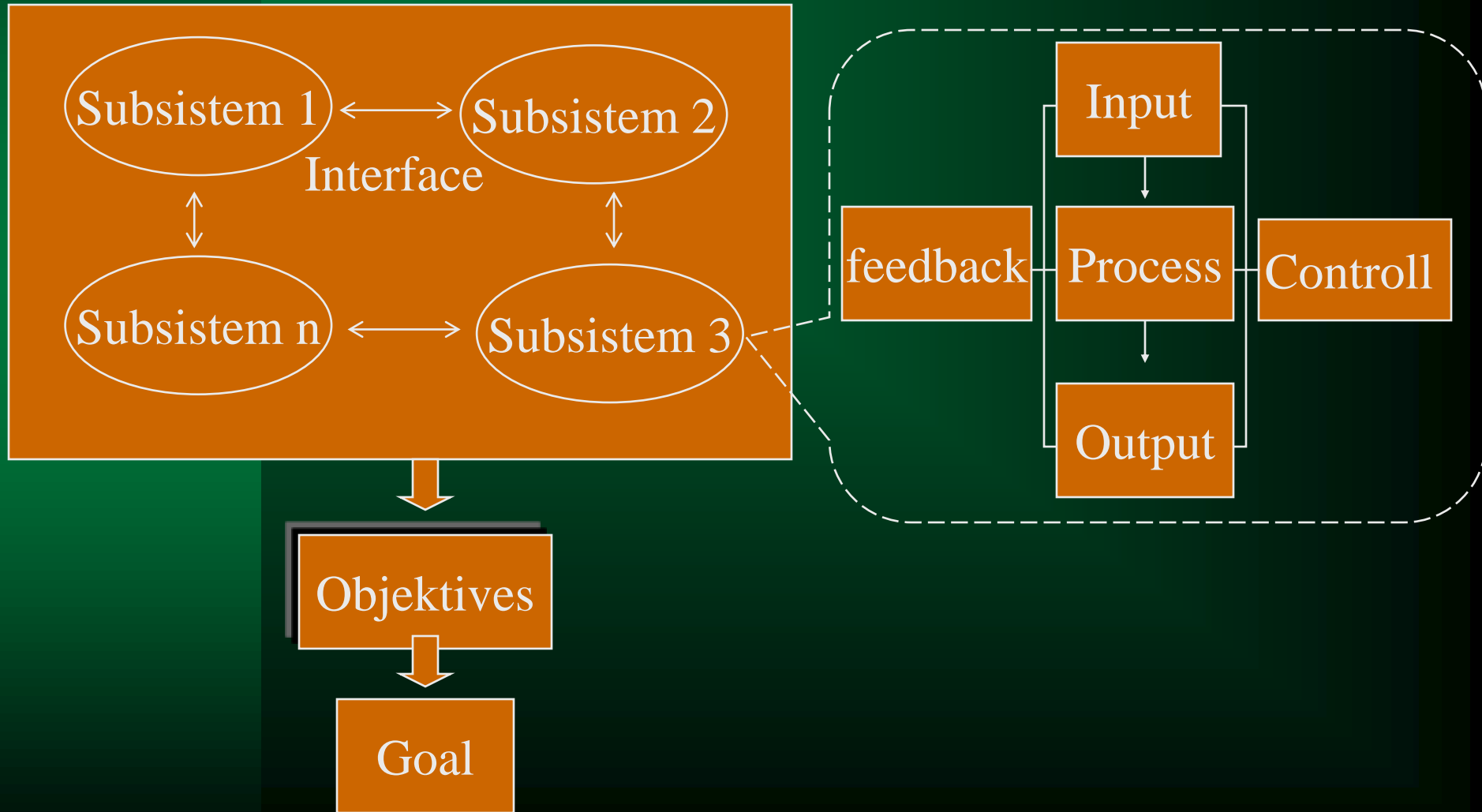


Karakteristik Sistem :

Suatu sistem mempunyai karakteristik sbb:

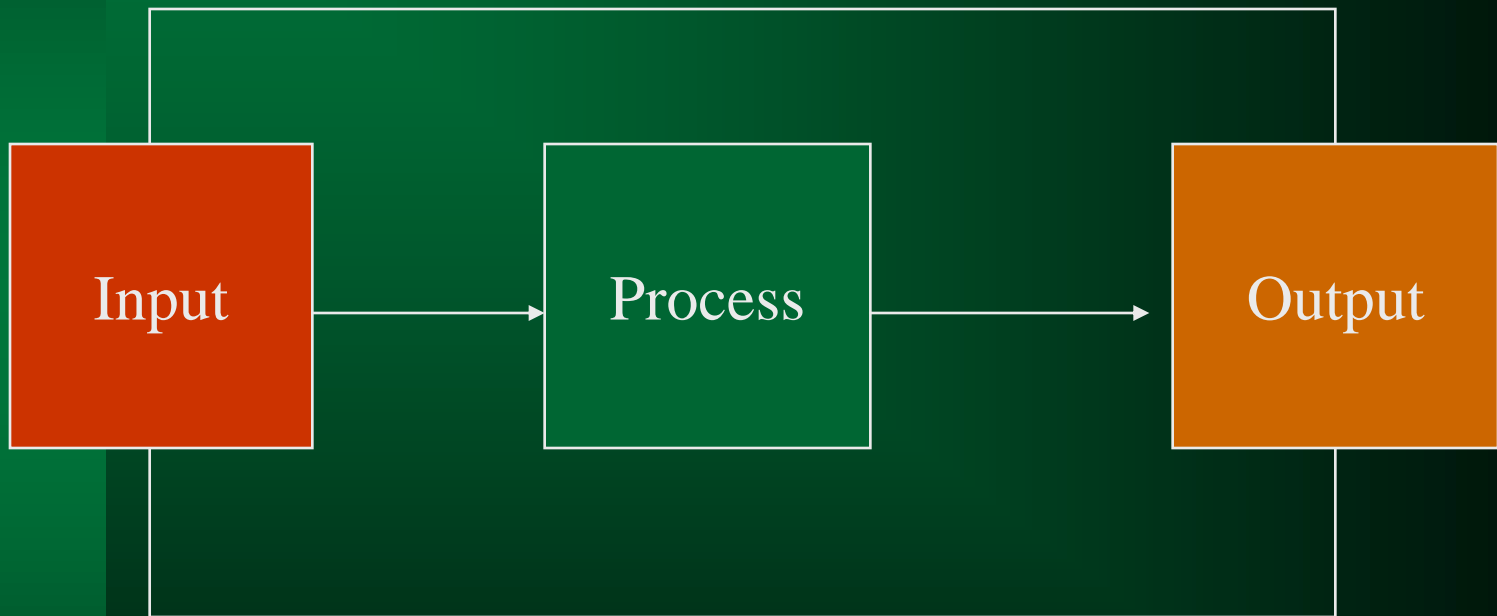
- ✓ Komponen (components)
- ✓ Batas (boundary)
- ✓ Lingkungan (Environments)
- ✓ Penghubung(interface) antar komponen\
- ✓ Masukan (input)
- ✓ Pengolahan (processing)
- ✓ Keluaran (output)
- ✓ Sasaran (objectives) dan tujuan (goal)
- ✓ Kendali (control)
- ✓ Umpan Balik (feed back)

Keterkaitan antar komponen dan karakteristik suatu sistem





Model Umum Suatu Sistem





Jenis Sistem

- Sistem Fisis (Physical Systems) dan Sistem Abstrak (abstract systems)
- Sistem Alamiah (Natural Systems) dan Sistem Buatan Manusia (Human made systems)
- Sistem tertentu (Deterministic Systems) dan sistem tidak tentu (Probabilistic Systems)
- Sistem tertutup (closed systems) dan sistem terbuka (open systems)



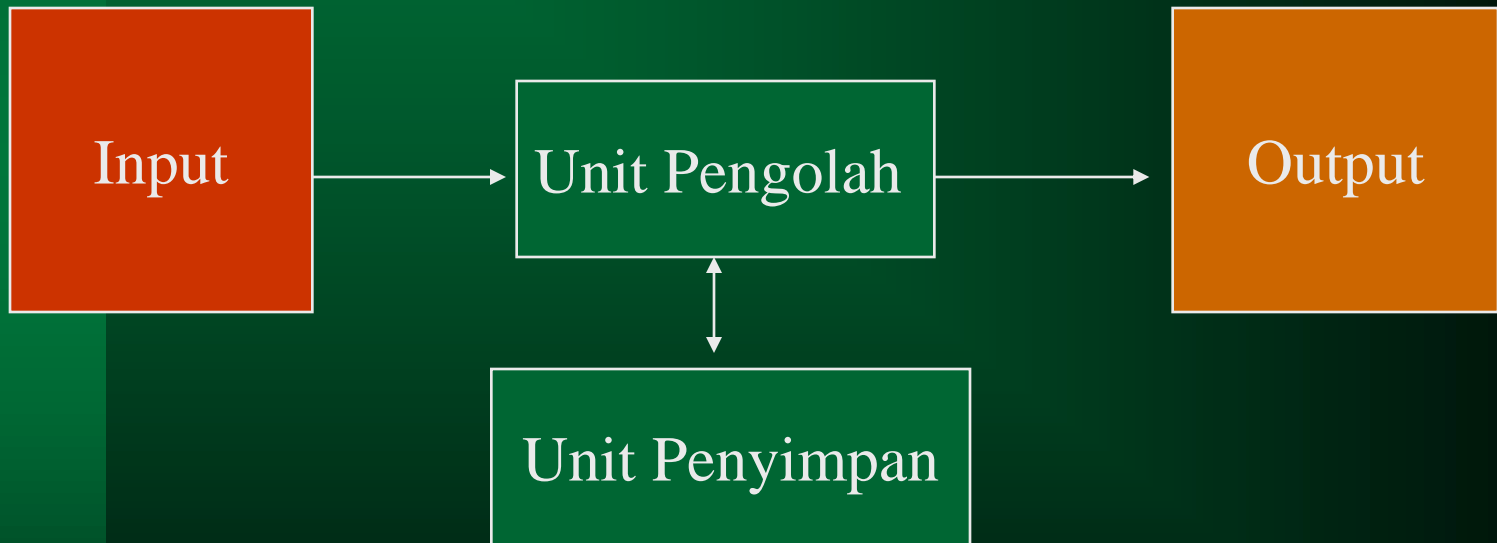
Informasi

✓ Data dan Informasi

- Data : bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. (dapat berupa catatan dalam kertas, buku/ file dalam basis data.
- Informasi : hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga/secara tidak langsung pada saat mendatang.



Transformasi Data Menjadi Informasi





Faktor Informasi

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap informasi meliputi :

- ✓ Fungsi
- ✓ Biaya
- ✓ Nilai
- ✓ Mutu Informasi



Fungsi Informasi

- ✔ Menambah pengetahuan
- ✔ Mengurangi ketidakpastian
- ✔ Mengurangi resiko kegagalan
- ✔ Mengurangi keanekaragaman/variasi yang tidak diperlukan
- ✔ Memberi standar, aturan-aturan, ukuran-ukurann dan keputusan-keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan



Biaya Informasi

- ✓ Biaya perangkat keras
- ✓ Biaya analisis, perancangan dan pelaksanaan sistem
- ✓ Biaya tempat dan lingkungan
- ✓ Biaya perubahan
- ✓ Biaya operasi



Nilai Informasi

- ✓ Kemudahan dalam memperoleh
- ✓ Sifat Luas dan kelengkapannya
- ✓ Ketelitian (accuracy)
- ✓ Kecocokan dengan pengguna (relevance)
- ✓ Ketepatan waktu
- ✓ Kejelasan (clarity)
- ✓ Fleksibilitas/keluwesannya
- ✓ Dapat dibuktikan
- ✓ Tidak ada prasangka
- ✓ Dapat diukur



Kesalahan Informasi

Kesalahan informasi disebabkan oleh :

- ✦ Metode pengumpulan dan pengukuran data yang tidak tepat
- ✦ Tidak dapat mengikuti prosedur pengolahan yang benar
- ✦ Hilang/tidak terolah sebagian data
- ✦ Pemeriksaan/pencatatan data yang salah
- ✦ Dokumen induk yang salah
- ✦ Kesalahan dalam prosedur pengolahan
- ✦ Kesalahan yang dilakukan secara sengaja



Manajemen

- Manajemen dapat diartikan Proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan, atau dapat dimaksudkan sebagai suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan.
- Umumnya Sumber Daya yang tersedia meliputi : Manusia, material, modal dan Informasi



TIGA MACAM PROSES MANAJEMEN

Dalam Upaya memanfaatkan Sumber daya manajemen, para manajer melakukan 3 macam proses manajemen antara lain :

- ✓ Perencanaan
- ✓ Pengendalian (Meliputi : Pengorganisasian, penggerakan dan koordinasi)
- ✓ Pengambilan keputusan



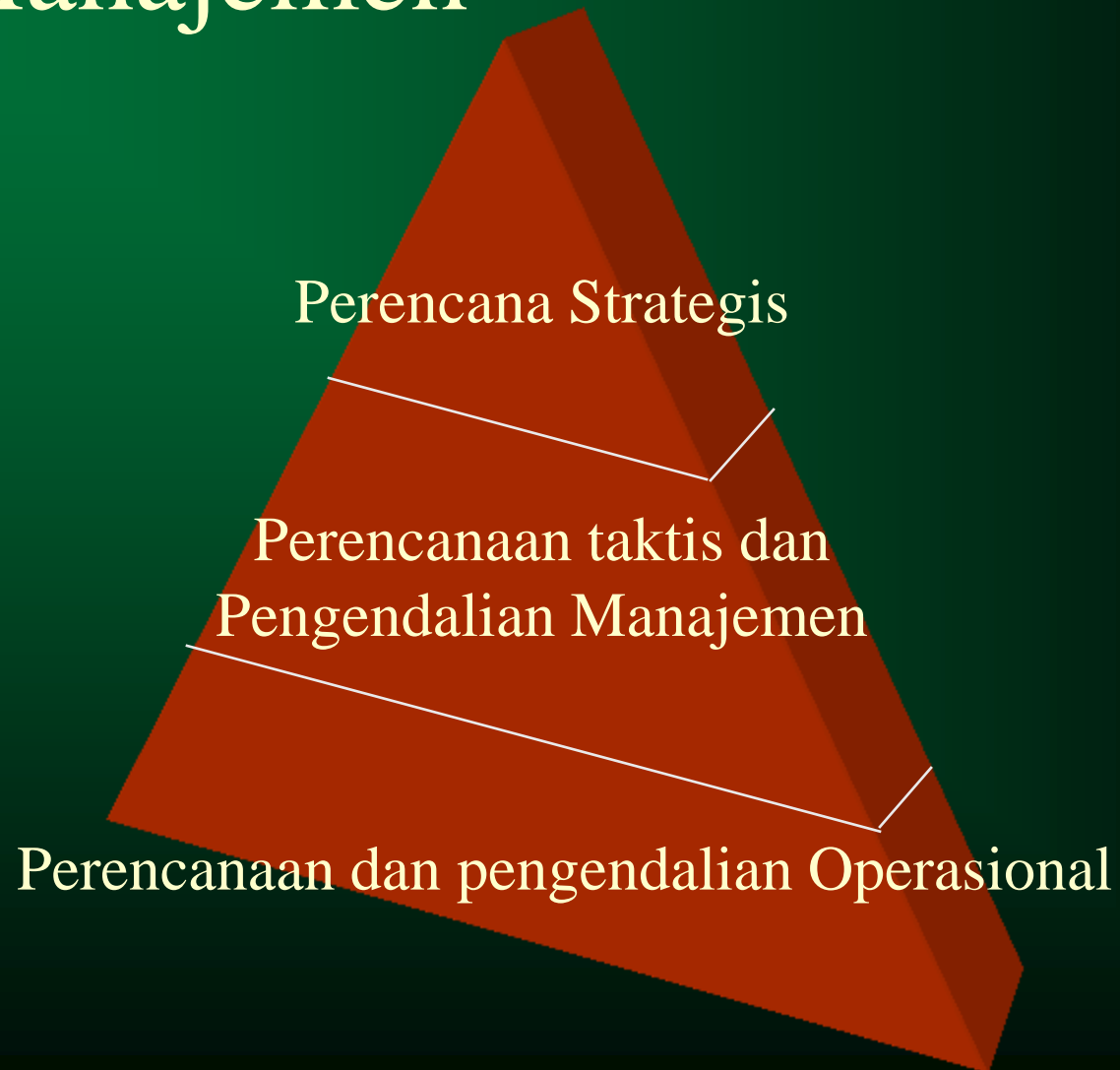
TIGA TINGKATAN KEGIATAN

Proses Manajemen dapat dilakukan dalam tiga tingkatan kegiatan manajemen, yakni :

1. Perencanaan dan pengendalian operasional
2. Perencanaan taktis dan pengendalian manajemen
3. Perencanaan strategis



Gambar Tingkat Kegiatan Manajemen





DEFINISI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan kemudahan mengolahnya (processing) dan menghasilkan keluaran(output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan strategis organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.



TINJAUAN TENTANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Selain dengan menjelaskan definisinya Sistem Informasi Manajemen dapat dijelaskan dengan cara lain yaitu memberikan penjelasan yang didasarkan pada 3 macam tinjauan :

1. Berdasarkan komponen fisik
2. Berdasarkan fungsi pengolahan
3. Berdasarkan fungsi keluaran



Berdasarkan Komponen Fisik

Berdasarkan komponen fisik penyusunannya, SIM dapat terdiri atas komponen berikut :

1. Perangkat Keras (Hardware)
2. Perangkat Lunak (Software)
3. Berkas (file)
4. Prosedur (Procedure)
5. Manusia (brainware)



Berdasarkan fungsi pengolahan

Berdasarkan fungsi pengolahan, Sistem Informasi Manajemen terdiri atas fungsi :

1. Mengolah transaksi
2. Memelihara file historis
3. Menghasilkan Keluaran
4. Interaksi User-pengolah



Berdasarkan Fungsi Keluaran

Berdasarkan fungsi keluaran, sistem informasi manajemen dapat menghasilkan keluaran sbb:

- Dokumen transaksi
- Laporan terjadwal/rutin
- Jawaban atas pertanyaan terjadwal
- Laporan tidak terjadwal (adhoc)
- Jawaban atas pertanyaan tidak terjadwal
- Dialog User-machine



PENGOLAHAN DATA (DATA PROCESSING)

UNSUR PENGOLAHAN DATA :

1. Pengumpulan data (data capturing)
2. Pembacaan (reading)
3. Pemeriksaan (verifying)
4. Perekaman (recording)
5. Penggolongan (classifying)
6. Pengurutan (sorting)



PENGOLAHAN DATA (DATA PROCESSING)

7. Peringkasan (sumarizing)
8. Perhitungan (calculating)
9. Perbandingan (comparing)
10. Pemindahan (transmitting)
11. Penampilan kembali (Retrieving)
12. Penggandaan (reproduction)
13. Penyebarluasan (distribution)



METODE PENGOLAHAN DATA

- ✓ Metode Manual
- ✓ Metode elektromekanik (electromechanical)
- ✓ Metode sistem warkat (punched-card equipment)\
- ✓ Metode elektronik komputer (elektronic computer)



Bentuk Pengolahan Data Dalam Struktur Organisasi

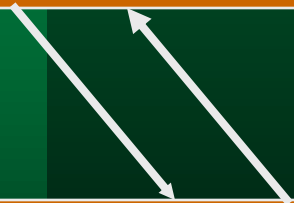
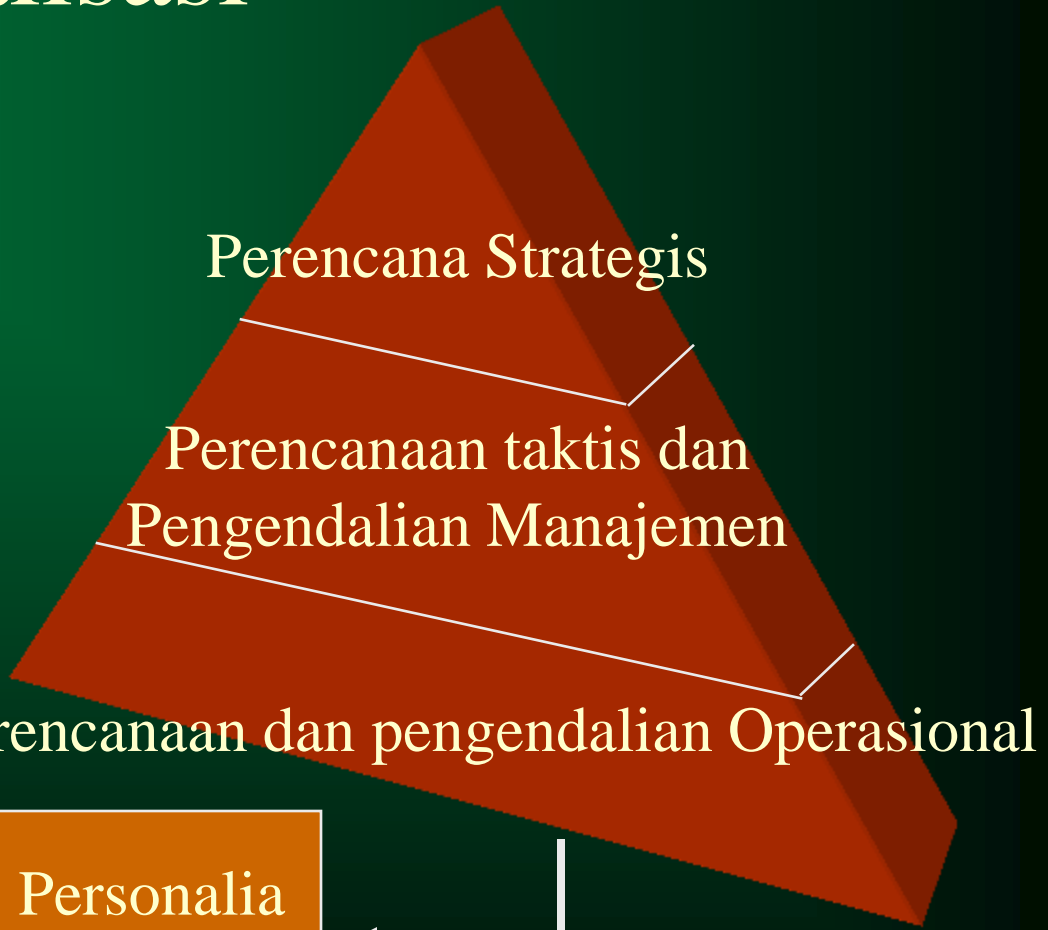
✓ Sentralisasi

Dalam bentuk pengolahan data tersentralisasi, operasi-operasi pengolahan data dilaksanakan oleh suatu bagian yang terpisah dalam struktur organisasi yaitu bagian pengolahan data elektronik(ED/Electronic Data Processing) atau dapat dilakukan oleh biro jasa di luar organisasi, *time sharing*, dan susunan manajemen fasilitas dimana suatu perusahaan mengambil alih pelaksanaan operasi pengolahan data dalam organisasi tersebut.

Bentuk pengolahan data tersentralisasi

Departemen Pengolahan Data Elektronik

Produk Pemasaran Personalia





Keuntungan bentuk data tersentralisasi

- ✓ Penghematan khusus dalam hardware dan pengadaan
- ✓ Penghematan karena meniadakan pengembangan sistem yang ganda
- ✓ Manfaat karena standarisasi
- ✓ Manfaat karena sistem yang seragam



DESENTRALISASI

Dalam bentuk pengolahan data terdesentralisasi, kegiatan-kegiatan pengolahan data dilakukan dalam bidang-bidang organisasi yang bersifat fungsional otonom sebagai sub organisasi. Contoh : akuntansi, keuangan, personalia, riset dan pengembangan,dll